# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *audit lag*, rasio *leverage*, rasio arus kas, opini audit tahun sebelumnya, dan *financial distress* terhadap penerimaan opini *going concern*. Hipotesis yang diajukan adalah (1) *Audit lag* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*, (2) Rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concer*, (3) Rasio arus kas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*, (4) Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*, dan (5) *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern.*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 122 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan model analis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit lag*, rasio arus kas, dan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern.* Sedangkan opini audit tahun sebelumnya dan *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern.*

Kata kunci : *Audit lag*, rasio arus kas, rasio *leverage*, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, dan opini *going concern.*